

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dikatakan sebagai pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan melalui pengajaran, latihan dan praktek pembelajaran. Praktek yang merupakan kegiatan pengimplementasian konsep, prinsip atau teori pendidikan yang berlangsung dalam suasana yang saling mempengaruhi atau terjadinya saling interaksi yang bersifat positif dan konstruktif untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Q.S Tha-ha ayat 114 sebagai berikut :

فَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ، وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا



Artinya: “ Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Alqur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”

Tujuan pendidikan merupakan suatu proses terus menerus yang dilakukan manusia untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapinya sepanjang hayat. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus benar-benar dan dibiasakan berpikir secara mandiri. Kemampuan berpikir mandiri dapat dikembangkan dan dilatih melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Chaer dan Agustina (dalam Yanti 2016: 1) mengemukakan bahwa “Bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan, Bahasa juga dapat diartikan sebagai alat untuk berinteraksi dalam artian untuk menyampaikan suatu pikiran, ide, gagasan, konsep atau perasaan”. Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam sehari-hari, karena bahasa

digunakan manusia untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan di sekolah dasar untuk menanamkan keterampilan Bahasa yang baik. Keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Maka dari itu keterampilan menulis di sekolah harus lebih di tingkatkan. Keterampilan menulis yaitu suatu keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui sebuah tulisan. Pengetahuan dalam keterampilan menulis dapat dimiliki melalui bimbingan serta latihan yang intensif, yaitu dimulai sejak duduk di bangku sekolah dasar. Dengan adanya keterampilan menulis siswa dapat menyatukan suatu ide atau gagasan, penghayatan serta pengalamannya kepada orang lain. Melalui keterampilan menulis siswa diharapkan untuk dapat mengembangkan daya nalar, emosional, dan berfikir secara kreatif dalam membuat sebuah tulisan.

Permasalahan yang ada di SDN Cimanggah 2 yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V pada tanggal 30 Januari 2018 bahwa dalam pembelajaran bahasa yang bermasalah yaitu dalam keterampilan menulis, terutama menulis puisi. Keterampilan menulis sangat sulit dikuasai oleh siswa, karena siswa sulit dalam mengembangkan suatu ide pokok atau gagasan dalam kalimat sehingga siswa kurang memahami kosa kata berbahasa yang indah dalam kalimat dan siswa sulit dalam membuat kalimat indah pada puisi. Selain itu juga guru pada saat wawancara mengatakan bahwa belum pernah menggunakan model pembelajaran. Hal inipun dilihat dari hasil *pretest* keterampilan menulis puisi siswa yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2018. Dari hasil *pretest* terdapat 8 siswa (29,63%) yang mendapat ketuntasan mencapai KKM dan 19 siswa (70,37%) belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM. Hasil *pretest* yang telah dilakukan mencerminkan hasil belajar yang masih di bawah KKM dengan KKM di sekolah tersebut, yaitu 70. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut maka penulis menggap

perlu adanya tindakan sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.

Mengacu pada pemaparan di atas, inti dari fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu agar siswa memiliki kemampuan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis. Berdasarkan kenyataan, kegiatan menulis khususnya menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar dari KTSP. Hal ini termasuk kegiatan berbahasa yang dianggap sulit, dan dikeluhkan oleh siswa di pendidikan dasar. Keterampilan menulis puisi memang suatu kegiatan yang dianggap susah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis. Hal ini karena disebabkan siswa kurangnya motivasi untuk berimajinasi dalam menulis suatu karangan yang berbentuk puisi. Demikianpula halnya guru harus memberikan suatu pembelajaran yang dapat merangsang berpikir imajinasi siswa dengan menerapkan proses pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan penyebab adanya permasalahan di atas, guru sebagai motivator bagi siswa harus berusaha agar dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi bisa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang berarti Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, karena dalam model ini dapat mengarahkan siswa menjadi lebih terampil dalam menulis dengan cara berkelompok. Melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini, siswa dibiasakan untuk berpikir imajinasi secara berkelompok dalam pembuatan suatu kalimat sehingga menjadi sebuah puisi dan diarahkan oleh guru melalui pemberian contoh atau dengan memberikan suatu topik yang dapat dikembangkan oleh siswa. Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan cara bekerjasama.

Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* melalui pemberian topik dari guru kepada setiap kelompok dapat memancing kreatifitas siswa dalam pembuatan puisi dan dalam model pembelajaran ini siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan suatu topik atau

satu kata menjadi kalimat indah. Hal tersebut akan mempermudah siswa untuk mencurahkan ide kreatifnya dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Cimanggung 2?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Cimanggung 2 menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Cimanggung 2.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Cimanggung 2 menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan suatu informasi bagi peningkatan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini sebagai upaya meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis puisi diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini sebagai bahan alternatif untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk melatih dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), agar siswa terbiasa dalam belajar menulis puisi dengan cara berkelompok atau kerjasama.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang PTK, dan membantu menyiapkan diri sebagai guru yang berkualitas.